



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERFIKIR BERPASANGAN BEREMPAT UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KETUNTASAN BELAJAR SISWA PADA MATERI ASAM BASA KELAS XI DI SMAN 12 BANDA ACEH

ABSTRACT

ABSTRAK

Kata Kunci: Model berfikir berpasangan berempat, aktivitas siswa, ketuntasan belajar, asam dan basa

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas, ketuntasan belajar, dan mengetahui tanggapan peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran berfikir berpasangan berempat pada materi asam dan basa. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI MIA 2 SMA Negeri 12 Banda Aceh yang berjumlah 28 orang peserta didik, yang terdiri 20 perempuan dan 8 laki-laki. Penelitian ini dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan pemberian angket, tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 soal dan lembar observasi aktivitas peserta didik. Teknik pengolahan data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, data yang dianalisis yaitu, aktivitas, ketuntasan belajar dan angket. Berdasarkan teknik analisis data diperoleh persentase rata-rata aktivitas belajar peserta didik pertemuan I sebesar 85,89%, pertemuan II sebesar 86,67%, dan pertemuan III sebesar 88,39%. Persentase ketuntasan belajar diperoleh sebesar 82,14% dengan kategori baik. Hasil angket tanggapan peserta didik diperoleh sebesar 89,73% terhadap penerapan model pembelajaran berfikir berpasangan berempat dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran berfikir berpasangan berempat diperoleh aktivitas belajar meningkat, ketuntasan belajar pada materi asam basa telah tuntas secara klasikal melalui penerapan model pembelajaran berfikir berpasangan berempat, peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap penerapan model berfikir berpasangan berempat.